BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rahasia shalat dalam naskah-naskah tasawuf yang berkembang di Kalimantan Selatan mempunyai keunikan yang tidak ditemukan dalam kitab-kitab fiqih dan tasawuf pada umumnya. Hampir semua naskah memiliki pembahasan yang serupa dalam menguraikan rahasia shalat. Diantara pokok-pokoknya adalah hubungan shalat dengan teori-teori dalam ajaran tasawuf falsafi yang sudah mafhum dikenal di Kalimantan Selatan, seperti *nūr Muḥammad*, *insān al-kāmil, waḥdat al-wujūd*, konsep tauhid (*al-af'āl, al-asmā', aṣ-Ṣifāt,* dan *adz-Dzāt*) dan sebagainya. Oleh karena itu ajaran yang termuat dalam naskah-naskah ini tidak hanya sekedar pandangan lokalitas semata dan tidaklah independen dari pemikiran-pemikiran ulama sufi sebelumnya yang memang sudah mengakar kuat di Nusantara, salah satunya adalah Ibn 'Arabī yang ajaran-ajarannya sudah masyhur di bumi Kalimantan.

Selain itu, proses deskripsi naskah-naskah ini yang oleh penulisnya tidak hanya dipaparkan berupa uraian kalimat, tetapi juga menampilkan simbol, rakam, dan skema dalam menjelaskan rahasia shalat untuk menggambarkan keterbatasan kata-kata dalam mengungkapkan pengalaman mistiknya.

Dalam hal ini, rahasia shalat yang termuat dalam naskah-naskah tasawuf di Kalimantan Selatan yang memuat ajaran tasawuf *wujūdiyah* yang pernah eksis di masyarakat Banjar secara keseluruhan tidaklah menyesatkan jika dinilai dengan menggunakan pandangan al-Ghazali mengenai tingatan-tingkatan dalam tasawuf yang diperuntukkan bagi kalangan Khawas. Namun dikhawatirkan, karena ajaran ini seringkali diajarkan secara ekslusif dan sembunyi-sembunyi maka ia pun rentan untuk diselewengkan oleh pengikut yang tidak bisa memahaminya dengan baik. Misalnya karena menganggap sudah mencapai ilmu kesempurnaan, atau mereka tidak lagi melakukan ritual shalat sebagaimana umumnya.

B. Saran-Saran

- Rahasia shalat yang termuat dalam naskah sebaiknya hanya digunakan bagi kalangan yang memiliki pengetahuan tasawuf yang memadai dan dapat memahaminya dengan baik.
- Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan bisa menggali sejumlah informasi masa lalu mengenai berbagai segi kehidupan keagamaan, sebagai gambaran bagi para peneliti selanjutnya bahwa masih banyak naskah-naskah lokal Kalimantan Selatan yang belum tergali.